



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juni 2016

Halaman: 10

Posyandu, Garda Terdepan Pantau Balita

UMBULHARJO -- Bayi mungil anak Ny Kemi memang naik timbangan badannya. Ketika lahir Mei yang lalu beratnya 2,6 kg dan ketika ditimbang di Posyandu Balita hari Minggu (19/6) pagi kemarin naik menjadi 3,9 kg. Usianya 'selapan' hari atau 35 hari.

"Memang naik, tapi lebih dari sebulan ini idealnya naik dua kilogram," kata Mia Beni, karyawan Puskesmas Umbulharjo yang aktif menjadi pengurus Posyandu Balita Temu Ireng VIII Kelurahan Sorosutan, Jogja menjelaskan kepada Harian Bernas yang menyaksikan



DAFTAR DULU -- Sebelum dilakukan penimbangan dan sebagainya, Balita didaftarkan dulu pada kader kesehatan yang bertugas. Ini bagian Posyandu Temu Ireng VIII, Kelurahan Sorosutan Jogja Minggu (19/6) pagi.

pelaksanaan Posyandu tersebut. Kurangnya tambahan berat badan anaknya itu, menurut Ny Kemi karena ASInya tidak keluar. Beberapa hari setelah melahirkan, dia dirawat di RS lagi karena ada masalah dengan operasi caesarnya.

Berkait dengan itu Ny Ana Sunubadi menyarankan, supaya tetap dicoba dan dicoba terus sampai bisa keluar. Kalau bayinya mendapat ASI bisa tumbuh kembang optimal dan mendapatkan ketahanan fisik dari penyakit tertentu atau imun.

Sementara itu Ny Irma Agus gembara karena timbangan badan Zahra, anak keduanya naik 3 ons. "Ini berkat vitamin yang diterima saat saya periksa ke Puskesmas lantaran diare," kata Irma kepada Bernas. Vitaminnya berupa minyak ikan dan ada yang lain tapi dia lupa namanya. Jadi menurut Irma, masyarakat tidak usah khawatir periksa di Puskesmas tidak manjur. Dia sendiri sudah membuktikannya, bukan hanya sekali ini, gratis lagi.

Minggu pagi kemarin menu-

rut Ny Hariyono ada 26 Balita yang mendatangi Posyandu Balita Temu Ireng VIII. Di wilayah RW 08 Kelurahan Sorosutan ada 61 balita. Tetapi hanya sekitar 35 yang secara rutin setiap bulan dibawa orangtuanya ke Posyandu Balita. Ada yang karena orangtuanya sibuk, atau alasan lain.

Selain dipantau naik turunnya berat dan tinggi badan, status gizi, juga mendapat makanan tambahan. Menu kemarin nasi soto, bergebel, tempe goreng dan buah pisang. Menu setiap bulan berbeda dan dimasak oleh ibu-ibu kader secara bergiliran. Kemarin, banyak Balita terlihat lahap menyantap soto, karena makan bersama dengan teman-teman sebayanya biasanya anak-anak lebih bersemangat.

Posyandu Temu Ireng VIII biasanya dilakukan tanggal 16 sore hari setiap bulannya. Tetapi bulan Ramadan ini ditunda tanggal 19, dan pagi hari. Supaya tidak mengganggu kegiatan ibu-ibu rumah tangga menyiapkan buka puasa maupun kegiatan di masjid. (ato)

Di: Yohannino S.Sos. MM

Instansi
Kel. Sorosutan

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005